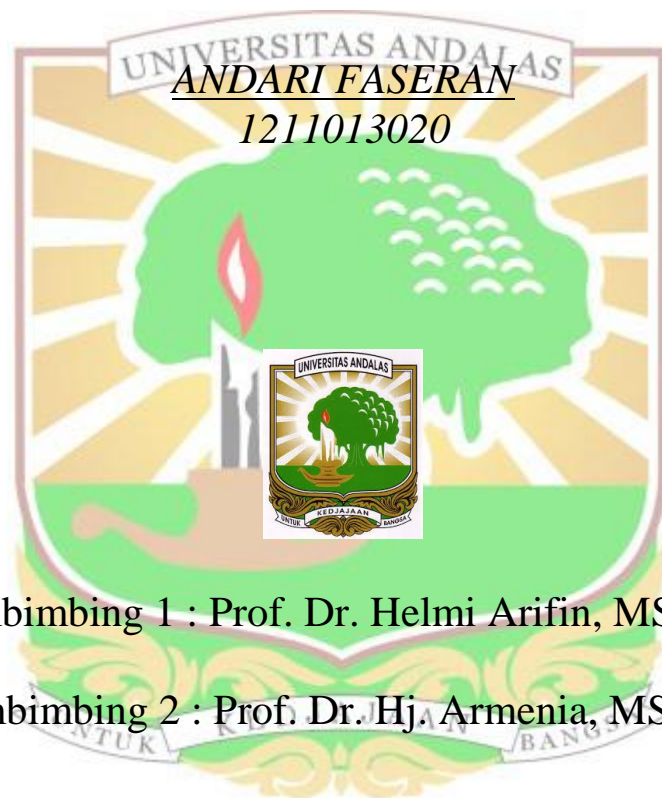


# PENGARUH EKSTRAK ETANOL TALI PUTRI (*Cassytha filiformis* L.) BEBAS LEMAK TERHADAP JARINGAN GINJAL PADA MENCIT PUTIH JANTAN

SKRIPSI SARJANA FARMASI

Oleh :



Pembimbing 1 : Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt

Pembimbing 2 : Prof. Dr. Hj. Armenia, MS, Apt

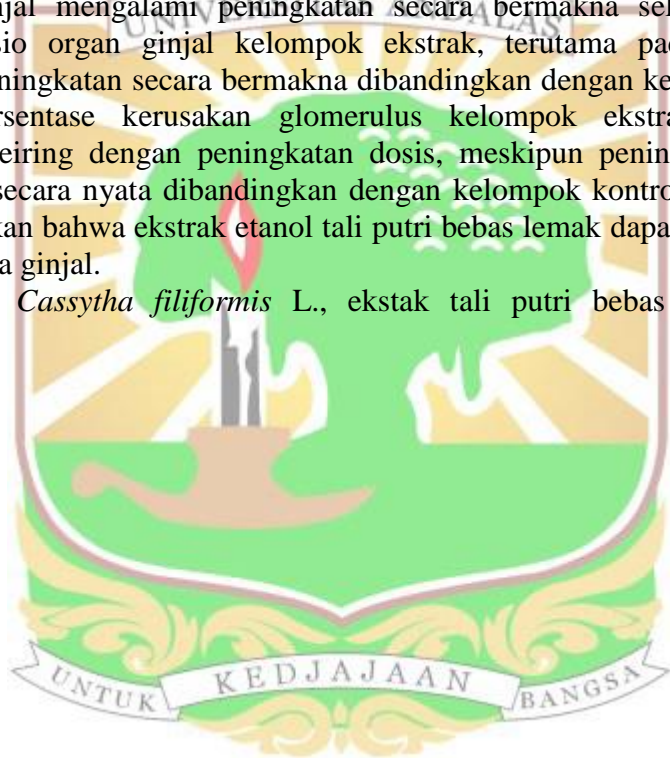
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

## ABSTRAK

Penelitian tentang pengaruh ekstrak etanol tali putri (*Cassytha filiformis* L.) bebas lemak telah dilakukan terhadap jaringan ginjal pada mencit putih jantan. Sebanyak 36 ekor mencit putih jantan berusia  $\pm 2$  bulan dengan berat badan 20-30 gram dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu satu kelompok kontrol dan 3 kelompok perlakuan yang diberi ekstrak etanol tali putri bebas lemak dengan dosis 5, 10, dan 20 mg/kgBB sekali sehari secara oral selama 1, 3, dan 7 hari. Pada hari ke-2, 4, dan 8, mencit dikorbankan dan diambil organ ginjalnya, ditimbang lalu dibuat preparat histologi dengan metoda parafin dan pewarnaan Hematoksin-Eosin (HE). Parameter yang dinilai yaitu derajat kerusakan ginjal, rasio organ ginjal, dan persentase kerusakan glomerulus. Data penelitian dianalisis dengan ANOVA dua arah dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat kerusakan ginjal mengalami peningkatan secara bermakna selama perlakuan ( $p < 0,05$ ). Rasio organ ginjal kelompok ekstrak, terutama pada dosis besar mengalami peningkatan secara bermakna dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p < 0,05$ ). Persentase kerusakan glomerulus kelompok ekstrak, mengalami peningkatan seiring dengan peningkatan dosis, meskipun peningkatan tersebut tidak terlihat secara nyata dibandingkan dengan kelompok kontrol ( $p > 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa ekstrak etanol tali putri bebas lemak dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal.

Kata kunci : *Cassytha filiformis* L., ekstrak tali putri bebas lemak, ginjal, histopatologi.



## ABSTRACT

A study of the effect of the deffated ethanolic extract of *Cassytha filiformis* L. to the renal tissue on mice has been conducted. A number of 36 male mice aged of  $\pm 2$  months, weighing of 20-30 g were used as experimental animals. The mice were divided into 4 groups, which consisted of group 1 as control, group 2-4 were treated with deffated ethanolic extract of *Cassytha filiformis* L. doses of 5,10, and 20 mg/kg orally once a day for 1, 3 and 7 days. On the days of 2, 4, and 8, mice were sacrificed and kidneys were taken out, and the histology preparations were made by paraffin method stained by hematoxylin-eosin (HE). The degree of renal damage, renal ratio, and the percentage of glomerular destruction were measured. The data were analyzed by two-way ANOVA followed by Duncan's Multiple Range T Test (MRT). The result showed that the degree of renal damage increase significantly during treatment ( $p < 0.05$ ). The kidney ratio of group treated with extract, especially with greater doses, showed a significant increase as compared with control ( $p < 0.05$ ). The percentage of glomerulus destruction of group treated with extraxt showed increase with to increase doses, although showed a not significant increase as compared with control ( $p > 0.05$ ). These indicated the deffated ethanolic extract of *Cassytha filiformis* L. is toxic to renal.

Keywords : *Cassytha filiformis* L., deffated ethnolic extract of *Cassytha filiformis*, renal, histopathology

